**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5. 1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian kesantunan berbahasa Indonesia dalam tindak tutur masyarakat sekitar Belawan Bahagia (lingkungan XIX), peneliti menemukan adanya tuturan yang kurang santun dan memiliki etika berbahasa yang kurang santun pula oleh sebagian masyarakat lingkungan XIX. Namun diketahui tidak semua masyarakat lingkungan XIX Belawan Bahagia memiliki pola bertutur dengan tidak santun karena terdapat beberapa orang yang masih bertutur dengan santun.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan 3 tindak tutur dan 6 maksim kesantuna berbahasa yaitu (1) tindak tutur lokusi sebanyak 2 data, (2) tindak tutur perlokusi 1 data, (3) tindak tutur ilokusi 1 data. (4) maksim kebijaksanaan 1 data, (5) makim penerimaan 1 data, (6) maksim kemurahan 1 data, (7) maksim kerendahan hati 1 data, (8) maksim kecocokan 1 data, dan (9) maksim kesimpatian 2 data. Tindak tutur lokusi dan makim kesimpatian paling banyak ditemukan peneliti dibandingkan dengan jumlah tindak tutur dan maksim lainnya.

**5.2 Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang sudah dilakukan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dan penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan rujukan untuk kembali melakukan penelitian tentang kesantunan berbahasa Indonesia pada wilayah lain, sehingga kedepannya nanti bisa dilakukan penelitian yang lebih baik lagi.